

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>73</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba mendalami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan keberadaan yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda.<sup>74</sup>

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah untuk menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 5

<sup>74</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2012), hlm. 7

<sup>75</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 51.

Data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.<sup>76</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis berharap dapat menggambarkan bagaimana pemberdayaan ekonomi budidaya ikan hias air tawar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendil Jati Wetan Kecamatan Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung, yang tentunya dapat dijelaskan melalui data deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini dimana diantaranya berupa hasil wawancara terhadap informan secara langsung.

## **B. Jenis Penelitian**

Karena penelitian ini bermaksud ingin menggambarkan, menjelaskan mengenai pemberdayaan ekonomi budidaya ikan hias air tawar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendil Jati Wetan Kecamatan Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi budidaya ikan hias air tawar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendil Jati Wetan Kecamatan Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian akan

---

<sup>76</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hlm. 105.

berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>77</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Peneliti akan mengunjungi tempat penelitian guna pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dimana di desa ini merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani ikan hias air tawar.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sungguh sangat diperlukan dan juga hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena peneliti adalah orang yang menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.<sup>78</sup>

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Bogdan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan

---

<sup>77</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 11

<sup>78</sup>Andi Prastowo, *Memahami metode-metode penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm.127-128

dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.<sup>79</sup> Untuk itu peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan voice recorder, handphone, buku tulis, dan pena sebagai alat untuk mencatat data. Sebelum melakukan penelitian resmi, peneliti terlebih dahulu menemui kepala desa Bendiljati wetan di kantor desa untuk meminta izin secara lisan dan sedikit menanyakan beberapa pertanyaan tentang budi daya ikan di Desa Bendiljati Wetan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari masyarakat setempat, pemerintahan desa setempat dan juga para petani ikan hias air tawar di Desa Bendiljati Wetan.

Yang termasuk sumber data primer adalah:

---

<sup>79</sup> Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.. 114

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Untuk batasan dalam penelitian kualitatif, tidak ada batasan untuk pengambilan informan.<sup>80</sup>
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati jawaban dari masyarakat petani ikan hias air tawar di Desa Bendiljati Wetan.<sup>81</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi. Seperti pencarian bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi budidaya ikan hias air tawar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.

---

<sup>80</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.73

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm. 129

Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, telaah dokumen, dan observasi.

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di tempat budidaya ikan hias air tawar. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan pemberdayaan ekonomi budidaya ikan hias air tawar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendil Jati Wetan Kecamatan Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung.

#### 2. Wawancara

Metode interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>82</sup> Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang

---

<sup>82</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi. 2004), hlm. 218.

informan. Mereka meliputi pengusaha budidaya ikan hias air tawar di Desa Bendiljati Wetan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.<sup>83</sup> Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan pemberdayaan ekonomi budidaya ikan hias air tawar di Desa Bendiljati Wetan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>84</sup> Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta. 2006), hlm. 112.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 89

<sup>85</sup> *Ibid.*, hlm. 246

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang muncul di lapangan.<sup>86</sup>

Adapun proses reduksi data di dalam penelitian ini adalah catatan tertulis di lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam kepada petani ikan hias air tawar di Desa Bendiljati Wetan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Mengingat bahwa reduksi data ini terjadi secara berulang-ulang dan apabila ditemukan data yang tidak cocok, maka peneliti melakukan pengecekan kembali di untuk memperoleh kevalidan data dalam menjawab fokus penelitian.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah pengumpulan data-data atau informasiinformasi dari hasil observasi partisipatif dan wawancara mendalam peneliti yang sudah direduksi.<sup>87</sup> Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun secara sistematis, kompleks, dan sederhana, sehingga semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

---

<sup>86</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 289.

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm. 289.



### 3. Verifikasi (*verification*)

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan oleh peneliti, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka yang harus dilakukan yaitu:

### 1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif...*, hal. 330

Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

## 2. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan apakah konteks itu dipahami atau dihayati.

## 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>89</sup>

### I. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah pengusaha budidaya ikan hias air tawar di Desa Bendiljati Wetan.
- f. Memperhatikan etika penelitian

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ....*, hal. 275.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di Desa Bendiljati Wetan. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

## 4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah ditentukan.